



PASCASARJANA



RENCANA STRATEGIS 2020-2023

**PS. MAGISTER REKAYASA INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WARMADEWA
DENPASAR
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Prodi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL) 2020-2023 dapat diselesaikan. Dokumen Renstra 2020-2023 berpedoman pada Renstra Pps. Universitas Warmadewa 2020-2023.

Renstra merupakan salah satu dokumen rencana kerja yang harus dimiliki oleh organisasi. Renstra merumuskan arah pengembangan pendidikan untuk mengantisipasi kondisi menghadapi perkembangan perubahan yang semakin cepat. Selain itu, Renstra merupakan landasan dalam penentuan rancangan pengembangan Prodi MRIL periode empat tahun ke depan dalam merespon dan mengantisipasi perubahan global. Selanjutnya, Renstra diwujudkan melalui tahapan-tahapan Rencana Kerja operasional dan Anggaran (RKA) yang disusun setiap tahunnya. Merujuk pada Visi yang menjadi tujuan Prodi MRIL, dibutuhkan kerja keras serta kerjasama semua pihak terkait dengan pengembangan Prodi MRIL empat tahun ke depan. Kinerja Prodi MRIL diukur dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Ini menjadi tantangan bagi pengelola Prodi MRIL sebagai upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mengikuti studi lanjut (S-2) di Prodi MRIL Unwar.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Panitia Penyusun Renstra yang telah memberikan pertimbangan. Demikian pula kepada semua pihak yang ikut menyampaikan pokok-pokok pikiran dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen Renstra Prodi MRIL 2020-2023 memberikan manfaat yang optimal bagi pengembangan Prodi MRIL.

Denpasar, Juli 2020
Univ. Warmadewa
Program Pascasarjana
Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
Kaprodi



Dr. Ir. Putu Ika Wahyuni, S.T., M.Si. M.T.
NIDN : 0809097101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Manfaat	3
BAB II NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	1
2.1 Nilai Dasar	1
2.2 Visi.....	1
2.3 Misi	2
2.4 Tujuan	2
2.5 Strategi	3
BAB III KONDISI UMUM PROGRAM STUDI MRIL.....	5
3.1 Penjelasan Visi.....	5
3.1.1 Bermutu.....	5
3.1.2 Berwawasan Ekowisata.....	5
3.1.3 Aspek Lingkungan, Potensi Daerah dan Budaya.....	5
3.1.4 Berdaya Saing Global Pada Tahun 2034	5
3.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	6
3.2.1 Kepemimpinan	7
3.2.2 Sistem Pengelolaan	7
3.2.3 Penjaminan Mutu	8
3.3 Mahasiswa.....	8
3.4 Sumber Daya Manusia	8
3.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	9
3.6 Pendidikan.....	9
3.7 Penelitian.....	9
3.8 Pengabdian Kepada Masyarakat	10
3.9 Luaran dan Capaian Tri Dharma.....	10
BAB IV ISU STRATEGIS.....	12
4.1 Umum.....	12
4.2 Era Digital	13
4.3 Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik (Good University Governance).....	13
4.4 Standarisasi Pendidikan Tinggi.....	14
4.5 Akreditasi	14
BAB V IDENTIFIKASI DAN ANALISIS SWOT.....	16
5.1 Identifikasi	16
5.2 Analisis SWOT	16
5.2.1 Faktor Internal.....	16

5.2.2 Faktor Eksternal	17
5.3 Diagram Matriks SWOT	18
BAB VI PROGRAM KERJA DAN STRATEGI PENCAPAIAN MRIL 2020-2023	20
BAB VII PENUTUP	33
Lampiran 1 Faktor Internal dan Eksternal	34
Lampiran 2. Matriks Renstra Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan 2020-2023	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendirian Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL).

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dihadapkan oleh kenyataan bahwa pasar kerja membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional (*hard skill dan soft skill knowledge*) yang bermutu tinggi. Dalam proses pendidikan tidak hanya memerlukan kemampuan intelektual, tetapi juga ketrampilan, pengalaman, dan karakter budaya kerja yang berintegritas. Menyikapi kenyataan tersebut, Prodi MRIL berkomitmen untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dengan sistem pengelolaan yang berorientasi pada pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan yang baik meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, kredibilitas, bertanggung jawab, dan adil.

Komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, akan terwujud jika pengelolaan pendidikan Prodi MRIL dirancang secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA). Dokumen Renstra memuat Nilai Dasar, Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Isu-isu Strategis, Analisis SWOT, serta Program Kerja dan Strategi Pencapaian untuk dijadikan acuan dalam pengembangan PPs-Unwar yang dijabarkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta Petunjuk Operasional (PO). Oleh karena itu, Renstra ini disusun sebagai upaya untuk memberikan arah pengembangan yang dituju dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan (2020-2023).

1.2 Tujuan

Tujuan dari disusunnya Renstra Prodi MRIL ini adalah:

- a. Menentukan arah yang jelas di dalam mewujudkan visi dan misi;
- b. Mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;

c. Menentukan kebijakan yang pasti dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Petunjuk Operasional (PO).

1.3 Landasan Hukum

1. UU. Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU. Nomor: 16 Tahun 2001, tentang Yayasan;
3. UU. Nomor: 28 Tahun 2004, tentang Perubahan Undang-undang Nomor: 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
4. PP. Nomor: 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Dewan Pembina Korpri Provinsi Bali Nomor: 57/Wan.Prop./X/KP/1984 tanggal 12 Oktober 1984 tentang Pembentukan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
6. Kepmen. Hukum dan Hak Azasi Manusia RI Nomor: AHU-2277.AH.01.04.Tahun 2010 tentang pengesahan Yayasan;
7. Kepmen Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 1057/KPT/I/2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur Dan Lingkungan;
8. Akta Notaris J.S. Wibisono, SH, Nomor: 83 tanggal 22 Oktober 1984 Notaris di Denpasar tentang Pembentukan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
9. Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Nomor: 05/Yas.Korps/VII/1984 tanggal 17 Juli 1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa;
10. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali;
11. Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2019;
12. Renstra Universitas Warmadewa Tahun 2019-2022;
13. Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali Bali Nomor; 004/YAS.KORPS/I/2014;
14. Surat Keputusan Yayasan Nomor: 131/YAS.KORPS/III/2019, tentang Pemberhentian Rektor Universitas Warmadewa Periode 2015-2019 dan Pengangkatan Rektor Universitas Warmadewa Periode 2019-2023, tanggal 16 Maret 2019.

15.SK Direktur Program Pascasarjana Nomor: 1105/UW-PPs/PD-02/VIII/2020 tentang pembentukan panitia penyusunan Renstra Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Warmadewa.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Renstra Prodi MRIL ini antara lain:

- a. Sebagai pedoman bagi pimpinan dan pengambil keputusan dalam sosialisasi dan pengimplementasian visi dan misi;
- b. Sebagai acuan dan sekaligus tolok ukur bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
- c. Sebagai pedoman dalam menentukan program dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

BAB II

NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2.1 Nilai Dasar

Universitas Warmadewa didirikan pada tanggal 17 Juli 1984 sesuai Surat Keputusan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali No. 05/Yas.Korps/VII/84 berkedudukan di Denpasar. Nama "Warmadewa" berasal dari dinasti raja-raja yang memerintah di Bali pada zaman Bali Kuna (sekitar abad VIII sampai dengan abad XIV). Nama ini dijadikan nama Universitas yang diselenggarakan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali untuk menghormati jasa-jasa pemerintahan dinasti Warmadewa, yang telah berhasil mengantarkan masyarakat Bali kepada masa kejayaannya dengan semangat persatuan dan kesatuan. "Spirit Sri Ksari Warmadewa" mengandung 7 nilai yang diberi nama *Sapta Bayu*, meliputi:

1. Berketuhanan Yang Maha Esa;
2. Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Asta Brata;
3. Mengabdikan kepada Almamater, Masyarakat, Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila;
4. Unggul dalam berkarya
5. Menjunjung kejujuran, dan integritas diri dalam berpikir, berkata dan bertindak;
6. Menjaga dan menghormati keberagaman untuk memperkuat persatuan dan kesatuan;
7. Berwawasan Lingkungan berlandaskan Tri Hita Karana

Spirit ini menjadi pedoman bagi unsur pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan Unwar. Spirit Sapta Bayu menjadi landasan dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.

2.2 Visi

Visi dari Prodi MRIL adalah : **"Menjadikan program studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL) sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang infrastruktur yang**

bermutu berwawasan ekowisata dalam aspek lingkungan, potensi daerah dan budaya untuk mampu berdaya saing secara global di tahun 2034”.

2.3 Misi

Misi dari Prodi MRIL yang sudah ditetapkan adalah:

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan rekayasa dan perencanaan berkelanjutan dibidang infrastruktur dan wilayah yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian berbasis mitigasi bencana dan manajemen risiko.
2. Meningkatkan sumber daya manusia berpendidikan tinggi yang mampu merekayasa infrastruktur dan mengelola wilayah berkelanjutan yang menjunjung kearifan lokal dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Mengembangkan penelitian rekayasa Infrastruktur dan perencanaan wilayah serta menyebarluaskan dan mendayaguna hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut secara global untuk pengembangan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan pengabdian dengan mendayagunakan hasil penelitian dan pengembangan di bidang rekayasa infrastruktur dan perencanaan wilayah.

2.4 Tujuan

Tujuan dari Prodi MRIL yang ditetapkan adalah:

1. Menghasilkan lulusan dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi Infrastruktur dan Perencanaan wilayah yang bermutu, berintegritas, beretika akademik dan berwawasan lingkungan, sehingga mampu mengembangkan kebutuhan manajerial infratraktur berbasis potensi daerah dan kepariwisataan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan analisissehingga dapat menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara profesional.
2. Meningkatkan layanan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis teknologi informasi dan potensi daerah, serta mampu mempublikasikan hasilnya dalam berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional ataupun dalam media yang terpercaya.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang infrastruktur dan wilayah yang dipelajari melalui kegiatan

pengabdian kepada masyarakat secara mandiri maupun tim untuk kesejahteraan umat manusia

2.5 Strategi

Mile Stone pengembangan Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (MRIL) Universitas Warmadewa 2020-2034, adalah seperti pada gambar berikut:



Gambar 1 Mile Stone pengembangan Program Studi MRIL dalam tata aturan dokumen di Universitas Warmadewa 2020-2034

Strategi Pencapaian dan Indikator Program Studi MRIL Universitas Warmadewa 2020-2034, adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Strategi pencapaian Prodi MRIL

Target waktu	Tahun 2026	Tahun 2034
Target kualitas	Terwujudnya <i>Exellent Academic Process</i> yang mengarah pada penguasaan Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan	Terwujudnya <i>Industrial Link and Match</i> yang menghasilkan produk pembelajaran bidang Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan
Strategi umum	Pengembangan daya saing program studi menuju keunggulan bidang Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan melalui pengembangan <i>academic process</i> dan penguatan <i>networking</i>	Pemantapan program studi yang memiliki keunggulan bidang Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan berbasis pembelajaran berstandar pada Kebutuhan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat

Target waktu	Tahun 2026	Tahun 2034
Indikator	<p>1 Pelaksanaan pembelajaran berbasis daya saing yang efektif dengan pengembangan kurikulum yang memuat Profil Lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI dan RPS yang mengacu kepada SN-Dikti dan Benchmark pada institusi internasional yang mengarah pada penguasaan Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran berbasis daya saing dan setara dengan <i>training center</i> di industri jasa konstruksi dengan Pengembangan Kurikulum yang memuat Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran yang mengacu kepada KKNI dan RPS yang mengacu kepada SN-Dikti dan Benchmark pada institusi internasional yang mengarah pada penguasaan Perencanaan, pengembangan, pengelolaan infrastruktur dan wilayah berkelanjutan.</p>

BAB III

KONDISI UMUM PROGRAM STUDI MRIL

3.1 Penjelasan Visi

Definisi spesifik dari kata kunci pada pernyataan visi dijabarkan sebagai berikut.

3.1.1 Bermutu

Makna “bermutu” dalam Visi Program Studi MRIL Universitas Warmadewa dimaksud adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi melampui Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Program Studi MRIL Universitas Warmadewa dengan hasil interaksi antar Standar yang membawa Program Studi pada Pencapaian **DAYA SAING** di tingkat **INTERNASIONAL**.

3.1.2 Berwawasan Ekowisata

Makna “berwawasan ekowisata” dalam Visi Program Studi MRIL Universitas Warmadewa dimaksud adalah wawasan lingkungan wisata sebagai program unggulan dalam pengembangan institusi dengan mengedepankan konservasi, pemberdayaan masyarakat dan prinsip ekonomi.

3.1.3 Aspek Lingkungan, Potensi Daerah dan Budaya

Makna “aspek lingkungan, potensi daerah dan budaya” dimaksudkan dalam pengembangan keilmuan rekayasa dan perencanaan dalam pelaksanaan tridharma untuk pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi dengan mengedepankan edukasi teknologi, konservasi lingkungan, kearifan lokal dan budaya setempat.

3.1.4 Berdaya Saing Global Pada Tahun 2034

Makna “berdaya saing global pada tahun 2034” dalam Visi Program Studi MRIL Universitas Warmadewa dimaksud adalah Lulusan yang dapat pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum, serta lulusan yang berkerja/berwirausaha dapat bersaing di tingkat Internasional (Asia). Begitu juga untuk dosen dapat menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program

studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi di tingkat Internasional bereputasi, paling lambat pada tahun 2034.

3.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Dasar tata pamong yang digunakan sebagai acuan adalah Statuta Unwar, Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unwar, Peraturan Kepegawaian Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Panduan Akademik, Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Formulir SPMI, Standar SPMI. Standar SPMI terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Khusus (Standar Identitas, Standar Visi dan Misi, Standar Kesejahteraan, Standar Motto, Standar Sistem Informasi), Standar Operasional Prosedur (Akademik dan non akademik), Instruksi Kerja, disamping itu juga memperhatikan regulasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Tata Pamong PPs-Unwar adalah OTK PPs-Unwar, Pedoman Akademik, Standar SPMI, Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Khusus, dan Standar Operasional Prosedur PPs-Unwar.

Pelaksana tata pamong di Prodi MRIL dipimpin oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris yang didukung oleh unit penjaminan mutu. Dalam membangun sistem tata pamong, Kaprodi MRIL mengacu pada prinsip-prinsip:

- a. Kredibel: segala pelaksanaan aturan, kebijakan, pedoman, secara partisipatif, demokratis, dilakukan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut yang menyakut reward dan punishment, sehingga dapat diterima oleh semua sivitas akademika.
- b. Transparan: semua komponen sivitas akademika dan tenaga kependidikan diberikan akses yang seluas-luasnya untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan Prodi MRIL, termasuk pemanfaatan keuangan.
- c. Akuntabel: pelaksanaan aturan berdasarkan standard pengawasan internal dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Bertanggung jawab: semua komponen pengelola dari jajaran pimpinan sampai staf, wajib mengetahui dan memahami tugas sesuai dengan OTK dan kebijakan yang diambil Kaprodi dalam tata pamong di Prodi MRIL.

- e. Adil: melalui penerapan aturan, kebijakan, SOP, dilaksanakan berdasarkan azaz kebenaran, tidak memihak, tidak otoriter. Pendistribusian tugas, kewajiban, insetif dilaksanakan secara konsisten.

3.2.1 Kepemimpinan

Kepemimpinan Prodi MRIL harus mengikuti peraturan, nilai, norma dan budaya organisasi yang telah ditetapkan melalui keputusan Yayasan, Rektor, Direktur PPs-Unwar untuk mewujudkan visi dan misi. Kepemimpinan yang diterapkan meliputi:

- a. Kepemimpinan Operasional yaitu menggerakkan, mengarahkan, memotivasi, menggalang, dan mengendalikan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan baik akademik dan non akademik.
- b. Kepemimpinan Organisasi adalah menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan OTK, menjalin harmonis hubungan antar unit kerja baik secara vertikal maupun horizontal, pendelegasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab.
- c. Kepemimpinan Publik yaitu dengan membuka akses seluas-luasnya untuk meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi swasta dan pemerintah baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

3.2.2 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Prodi MRIL mengacu pada sistem pengelolaan PPS-Unwar dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*): pengelolaan mengacu kepada perencanaan pembangunan jangka panjang berpedoman pada RIP Unwar, jangka menengah tertuang dalam Renstra, dan jangka pendek (tahunan) dijabarkan dalam RKAT. Semua perencanaan Renstra dilakukan monitoring dan evaluasi melalui Laporan Akuntabilitas Institusi Swasta (LAKIS) yang dilaporkan setiap akhir tahun.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*): tata kelola dilaksanakan berdasarkan OTK yang ada di tingkat Prodi. OTK memuat tugas, fungsi dan tanggung jawab.
- c. Pengelolaan Staf (*Staffing*): pengelolaan sumberdaya dosen dilakukan dengan menempatkan dosen di mata kuliah sesuai dengan kualifikasi dan bidang ilmu. Penempatan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan

sewaktu-waktu bisa dipindahkan untuk penyegaran dan peningkatan kinerja. Demikian pula tentang jenjang karir sumberdaya manusia diberikan kesempatan yang seluas-luasnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- d. Motivasi Bawahan (*Directing*): pengelolaan Prodi MRIL berupaya untuk memberikan motivasi, mengarahkan, serta memberikan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.
- e. Pengawasan (*Controlling*): pengelolaan Prodi MRIL di bawah Kaprodi dilakukan secara berjenjang mulai dari unsur pimpinan, dan tenaga kependidikan. Pimpinan Prodi melakukan pengawasan kepada bawahannya secara langsung. Penerapan pengawasan dilakukan dengan prinsip pengawasan melekat untuk menjamin efektifitas dan efisiensi sesuai dengan OTK PPs-Unwar.

3.2.3 Penjaminan Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu Prodi MRIL dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik. Di tingkat prodi pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) berkoordinasi dengan UPM PPs-Unwar. Pelaksanaan penjaminan mutu non akademik dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berada dibawah koordinasi Universitas dengan membentuk tim audit.

3.3 Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru di PPs-Unwar dilakukan setiap tahun pada bulan September. Rencana Prodi MRIL adalah memperoleh mahasiswa melalui promosi ke alumni Unwar sehingga kualitas dan kuantitas input mahasiswa dapat sesuai harapan.

3.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) Prodi MRIL terdiri atas Dosen dengan kualifikasi S3. Keahlian dosen sesuai dengan kebutuhan mata kuliah yang telah ditetapkan dalam kurikulum Prodi MRIL. Jabatan akademik dosen di Prodi MRIL adalah Guru Besar (1 orang), Lektor Kepala (2 orang) dan Lektor (3 orang).

3.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Rencana pembiayaan Prodi MRIL sebagian besar berasal dari pembiayaan mahasiswa. Dalam pengelolaan dana, nantinya Prodi MRIL akan mengacu pada sistem pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali sesuai dengan Surat Keputusan Yayasan Nomor: 19/Yas.Korps/II/2015, dan disempurnakan lagi dengan Surat Keputusan Yayasan No: 50/Yas.Korps/IV/2017, pedoman tata kelola keuangan berbasis kinerja Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali dan Standar Operasional Prosedur tata kelola keuangan Unwar.

Sarana dan prasarana secara umum sudah memadai. Sarana merupakan fasilitas dan peralatan yang langsung dipergunakan dalam proses perkuliahan meliputi: ruang kuliah, laboratorium, LCD, *Air Condition (AC)*, *Acces Point (Hot spot)*, Laptop, *Bandwidth (Mbps)*, *white board*, spidol, *pointer*, meja dan kursi kuliah, *speaker mic*. Prasarana merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan tri dharma meliputi: tempat ibadah, gedung sekretariat, toilet, tempat parkir, kantin, klinik, ruang baca, perpustakaan, ruang sidang.

3.6 Pendidikan

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri dengan Negara lain, maka semua perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya untuk dapat disetarakan dengan peraturan tersebut. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran di Prodi MRIL mengacu pada KKNI yang telah diatur dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan standar minimal yang harus dicapai. Detail dari kurikulum Prodi MRIL dituangkan dalam buku kurikulum yang mencakup beban SKS, RPS, dan CPL dari masing-masing mata kuliah.

3.7 Penelitian

Kegiatan penelitian dan hilirisasinya berdasarkan evaluasi Kemenristekdikti dari tahun 2016 perlu terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan kinerja penelitian di Prodi MRIL dibutuhkan kebijakan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. Usaha ini telah dilakukan mulai awal tahun pendirian Prodi MRIL dengan menyusun peta jalan (*roadmap*) penelitian yang diharapkan penelitian

dosen sejalan dengan mata kuliah sehingga adanya perkembangan dari materi perkuliahan yang diberikan selama proses pembelajaran.

3.8 Pengabdian Kepada Masyarakat

Prodi MRIL memiliki strategi pencapaian standar yang tertuang dalam Renstra dan Renop serta teralokasi pada RKAT yang sudah ditetapkan oleh perguruan tinggi Universitas Warmadewa terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Proposal yang diajukan dari masing-masing Prodi dan PPs-Unwar harus mendapat persetujuan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa. Penganggaran pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam RKAT PPs-Unwar serta Universitas Warmadewa dan dari sumber lainnya yang tidak mengikat.

Prodi MRIL mengalokasikan SDM, keuangan dan sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan mekanisme pencapaiannya dengan pengawasan yang dilaksanakan melalui monev oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Rencana PKM yang akan dilakukan adalah PKM skala regional dengan sasaran masyarakat di Provinsi Bali, PKM nasional dengan sasaran industri konstruksi, dan PKM Internasional pada negara yang membuka kerjasama dengan Universitas Warmadewa.

3.9 Luaran dan Capaian Tri Dharma

Untuk mencapai luaran dharma pendidikan, Prodi MRIL akan membantu mahasiswa dalam upaya menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Diharapkan dari strategi ini mahasiswa mampu menyelesaikan masa studinya dengan predikat memuaskan dan sangat memuaskan.

Dalam menghasilkan luaran, Prodi MRIL mengimplementasikan kurikulum yang berbasis KPT dengan RPS sesuai proses pembelajaran melalui metode *student center learning*. Sasaran mutu yang menghasilkan luaran diharapkan sesuai standar IPK >3,0 dengan prestasi akademik dan non akademik mencapai 90%, tepat waktu mahasiswa 2 tahun minimal 80%, masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan 6 bulan minimal 75%. Jumlah dosen berkualifikasi S3 minimal 100%, jumlah dosen yang memiliki jabatan guru besar minimal 3%, kepuasan pengguna lulusan sangat memuaskan di tempat kerja lulusan dari Instansi Pemerintah dan Swasta. Dengan

prestasi lulusan yaitu professional di bidang kerja masing-masing lulusan sesuai dengan latar belakang keilmuan. PPs-Unwar memiliki persatuan alumni yang berdasarkan SK Direktur No. 112/UW-PPs/PD-10/II/2017 tentang alumni IKADEWA. Alumni ini secara rutin melakukan pertemuan dan memberikan masukan dengan menggunakan metode *tracer study* untuk perbaikan PPs-Unwar secara berkelanjutan.

Implementasi sistem penjaminan mutu luaran capaian Tri Dharma di PPs-Unwar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Luaran capaian tri dharma, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). Sistem Penjaminan Mutu ini telah dilaksanakan secara rutin dan berkala baik yang bersifat semesteran maupun tahunan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Monev mutu luaran dan capaian tri dharma di koordinasikan oleh UPM dengan dibantu Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dimasing-masing Prodi yang dikenal dengan nama Gugus Kendali Mutu (GKM) sesuai dengan SK Direktur. Hasil Monev tentang luaran dan capaian tridharma setelah melalui proses tabulasi dilaporkan dalam sebuah rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilaporkan secara berkala dan hasilnya akan di tindak lanjuti pada periode berikutnya sehingga proses Monev ini mengikuti pola PPEPP secara konsisten untuk terwujudnya *Quality Continues Improvement (QCI)*.

BAB IV

ISU STRATEGIS

4.1 Umum

Perguruan Tinggi melaksanakan fungsi dan peran sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat serta wadah pendidikan calon pemimpin bangsa. Perguruan Tinggi juga mempunyai fungsi sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pusat kajian kebijakan dan merupakan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran serta sebagai pusat pengembangan peradaban bangsa. Fungsi dan peran Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui kegiatan Tridharma yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Perguruan Tinggi. Transformasi perguruan tinggi pada era kompetisi global sekarang ini sudah menjadi keharusan. Memasuki milenium ketiga, tampaknya pilihan telah ditentukan. Kita tidak dapat mewujudkan keunggulan di segala bidang, di semua tempat, dan pada waktu yang bersamaan. Karena itu, strategi pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada pemberian peluang kepada perguruan tinggi yang mempunyai potensi dan kapasitas untuk mengembangkan dirinya meraih keunggulan kompetitif yaitu keunggulan di bidang akademik atau yang sering kita sebut sebagai *academic excellence*. Peranan perguruan tinggi dalam mempersiapkan daya saing bangsa mengarungi era persaingan global sudah sangat *urgen*. Perguruan tinggi memerlukan otonomi dan independensi untuk dapat memulihkan perannya keluar dari menara gading dan terlibat secara langsung sebagai *agent of change* dalam masyarakat.

Prodi MRIL selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman agar bisa eksis, tumbuh dan berkembang. Untuk bisa melanjutkan fungsi dan perannya serta mencapai visinya, maka ada beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan seperti:

4.2 Era Digital

Ada lima elemen penting yang harus menjadi perhatian dan akan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0, yaitu:

1. Sistem pembelajaran yang lebih inovatif di perguruan tinggi seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal data *Information Technology (IT)*, *Operational Technology (OT)*, *Internet of Things (IoT)*, dan *Big Data Analytic*, mengintegrasikan objek fisik, digital, dan manusia untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompetitif dan terampil terutama dalam aspek *data literacy, technological literacy and human literacy*.
2. Rekonstruksi kebijakan kelembagaan pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif terhadap revolusi industri 4.0 dalam mengembangkan transdisiplin ilmu dan program studi yang dibutuhkan. Selain itu, mulai diupayakannya program *Cyber University*, seperti sistem perkuliahan *distance learning*, sehingga mengurangi intensitas pertemuan dosen dengan mahasiswa. *Cyber University* ini nantinya diharapkan menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
3. Sumber daya manusia khususnya dosen dan peneliti serta perekayasa yang *responsive*, adaptif dan handal untuk menghadapi revolusi industri 4.0.
4. Sarana dan prasarana serta pembangunan infrastruktur pendidikan, riset, dan inovasi juga perlu dilakukan untuk menopang kualitas pendidikan, riset, dan inovasi.
5. Riset dan pengembangan yang mendukung Revolusi Industri 4.0 dan ekosistem riset serta pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset.

4.3 Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik (Good University Governance)

Good University Governance bertujuan untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang akuntabel. Prinsip *Good University Governance* meliputi: Transparansi, Akuntabilitas (kepada *stakeholders*), *Responsibility* (tanggung-jawab), Independensi (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu, relevansi, Efektifitas, efisiensi, dan Nirlaba. Dalam implementasinya,

prinsip-prinsip atau karakteristik dasar dari *good governance* masih relevan untuk diterapkan dalam konsep *good university governance*. Dalam penyelenggaraannya, sebuah institusi perguruan tinggi harus memenuhi prinsip-prinsip partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, serta penegakan/supremasi hukum. Prinsip-prinsip manajerial tersebut diterapkan untuk mendukung fungsi-fungsi dan tujuan dasar pendidikan tinggi.

4.4 Standarisasi Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada intinya mengatur kriteria minimal pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu.

Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Berkaitan dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yaitu akreditasi program studi dan akreditasi Perguruan Tinggi.

Dalam mempersiapkan akreditasi Prodi MRIL berupaya untuk memperbaiki berbagai kelemahan yang sering dijumpai diantaranya mencakup 3 hal, yakni: (1) kelemahan dalam penyediaan data/dokumen pendukung, (2) kelemahan dalam monitoring dan evaluasi (monev), dan (3) kelemahan dalam sektor audit mutu. Ke depan Prodi MRIL berkomitmen untuk mengintensifkan pelaksanaan SIM-T agar aksesibilitas informasi/data menjadi lebih berkualitas, yaitu lebih mudah dan lebih cepat diakses dengan sajian yang tepat. Dengan strategi seperti ini, tujuannya adalah memastikan semua dokumen standar akreditasi dapat tersedia. Kelemahan di bidang monev dan audit akan diatasi dengan merevitalisasi Badan Penjaminan Mutu (BPM), Unit Penjaminan Mutu PPs (UPM-PPs), serta Gugus Penjaminan Mutu/Gugus Kendali Mutu (GPM/GKM) di tingkat Prodi.

4.5 Akreditasi

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Akreditasi merupakan tolok ukur paling penting terhadap keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi. Pencapaian

akreditasi bagi perguruan tinggi merupakan hal yang amat penting karena akreditasi berarti pengakuan, prestasi, dan sekaligus pencitraan, sehingga dibutuhkan upaya terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan untuk pencapaian setinggi-tingginya.

Dalam upaya untuk proses memperoleh akreditasi, Prodi MRIL akan berstrategi mengacu dalam 9 kriteria penilaian yang tertuang dalam penyusunan RKA. Harapannya setiap kegiatan yang dilakukan akan mendukung pada proses penilaian akreditasi Prodi MRIL pada beberapa tahun mendatang.

BAB V

IDENTIFKASI DAN ANALISIS SWOT

5.1 Identifikasi

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Prodi MRIL Unwar perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh program studi. Faktor internal berupa Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*), dan faktor eksternal berupa Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*). Faktor-faktor tersebut selanjutnya dilakukan analisis dengan metode SWOT sebagai berikut.

5.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan metode untuk mengetahui dan mengevaluasi prodi melalui faktor kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Faktor kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weakness*) merupakan faktor internal yang mampu dikendalikan. Sedangkan faktor kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) merupakan faktor eksternal dari lingkungan disekitar prodi. Berikut adalah analisis dari masing-masing faktor tersebut.

5.2.1 Faktor Internal

Untuk faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam terdiri dari dua poin yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut.

a. Kekuatan (*strength*)

Faktor kekuatan dari Prodi MRIL adalah:

- Memiliki Pola Ilmiah Pokok ekowisata yang sangat erat kaitannya dengan implementasi konsep Tri Hita Karana
- Nama PPs-Unwar sudah mengglobal
- Prodi MRIL yang tidak dimiliki oleh PTS lain di Bali.
- Memiliki jumlah alumni tersebar di seluruh Indonesia dan diwadahi oleh organisasi ikatan alumni Universitas Warmadewa (IKADEWA)
- Memiliki rasio dosen yang memadai, yaitu sebesar 1 : 20

- Memiliki dosen dengan tingkat pendidikannya S3 sebesar 100%.
- Lingkungan kampus secara fisik menunjang aktivitas akademik dan kemahasiswaan.
- Lokasi Kampus sangat strategis, berada di tengah kota dan mudah diakses.

b. Kelemahan (*weakness*)

Faktor kelemahan dari Prodi MRIL adalah:

- Belum terakreditasi
- Pemahaman civitas tentang proses realisasi visi dan misi dalam aktiitas nyata belum optimal
- Implementasi OTK belum terealisasi dengan baik
- Kualitas input mahasiswa baru relatif rendah.
- Jumlah guru besar masih kurang
- Evaluasi kinerja dosen dan pegawai belum optimal
- Monev proses pembelajaran belum berjalan secara optimal
- Sumber pembiayaan dari luar mahasiswa masih rendah
- Belum terdapat lulusan

5.2.2 Faktor Eksternal

Untuk faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar yang terdiri dari dua poin yaitu kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut.

a. Kesempatan (*opportunity*)

Faktor kesempatan dari Prodi MRIL adalah:

- Bali sebagai tujuan wisata dunia.
- Infrastruktur menjadi program prioritas pemerintah
- Banyaknya sumber dana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk penunjang tri dharma.
- Tersedia perpustakaan online yang bisa diakses
- Terbukanya kerjasama kepada Stakeholder

b. Ancaman (*threats*)

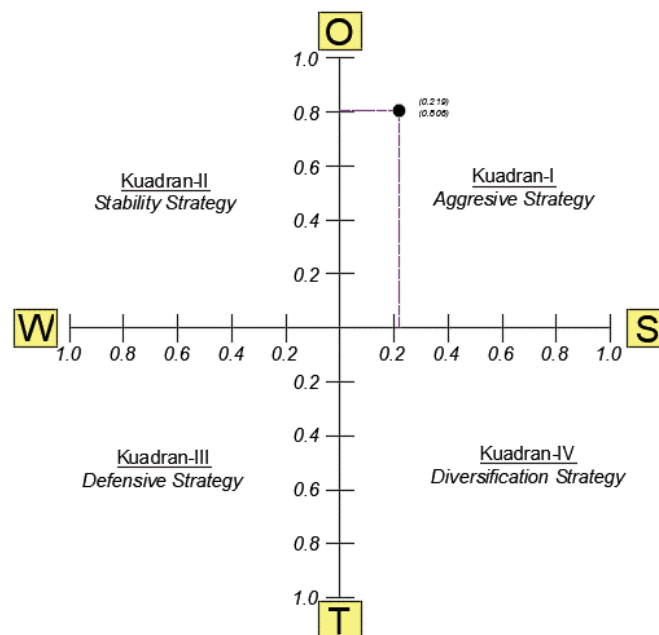
Faktor ancaman dari Prodi MRIL adalah:

- Semakin tingginya tuntutan terhadap kualitas lulusan Perguruan Tinggi

- Terbatasnya jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi
- Semakin ketatnya persaingan lulusan di pasar kerja

5.3 Diagram Matriks SWOT

Berdasarkan kondisi lingkungan Internal dan Eksternal Prodi MRIL, maka posisi strategis Prodi MRIL adalah sesuai gambar sebagai berikut.



Gambar 2 Diagram SWOT Prodi MRIL Unwar

Dari Gambar 2 diatas, posisi Prodi MRIL berada pada kuadran-I yaitu memerlukan strategi agresif (*aggressive strategy*). Strategi ini memerlukan pemanfaatan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal dalam upaya melakukan kemajuan dan pertumbuhan program studi yang maksimal.

Secara konseptual, Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman adalah sebuah alat pencocokan yang membantu Prodi MRIL dalam mengembangkan empat jenis strategi. Strategi **S-O** (kekuatan-peluang) memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **W-O** (kelemahan-peluang) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi **S-T** (kekuatan-ancaman) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi **W-T** (kelemahan-ancaman) merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi

kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Empat alternatif pilihan strategi yang dapat ditempuh PPs Unwar dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 2 Strategi S-O

No	Strategi S-O
1	Mengembangkan penelitian dan PKM berkonsep ekowisata untuk menunjang perkembangan infrastruktur Bali sebagai daerah wisata
2	Meningkatkan promosi Prodi MRIL kepada Alumni Warmadewa sehingga terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa
3	Meningkatkan jumlah kerjasama secara nasional dan internasional
4	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dengan sumber dana dari Ristekdikti dan dari luar negeri
5	Meningkatkan proses pembelajaran dan pelayanan secara online berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tabel 3 Strategi W-O

No	Strategi W-O
1	Menyusun dokumen untuk menunjang proses akreditasi MRIL
2	Mendorong dan membantu percepatan pengusulan guru besar
3	Membuat terobosan untuk memperoleh dana dari sumber-sumber lain yang tidak mengikat
4	Mendorong kerjasama dengan berbagai instansi untuk hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional maupun internasional

Tabel 4 Strategi S-T

No	Strategi S-T
1	Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional dan kerjasama publikasi
3	Meningkatkan promosi Prodi MRIL untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas input mahasiswa agar mampu bersaing lebih baik

Tabel 5 Strategi W-T

No	Strategi W-T
1	Meningkatkan kompetensi dosen dalam penyusunan materi dan metode pembelajaran
2	Meningkatkan pelatihan dan pembiayaan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3	Meningkatkan kualitas lulusan melalui proses seleksi penerimaan mahasiswa yang baik

BAB VI

PROGRAM KERJA DAN STRATEGI PENCAPAIAN MRIL 2020-2023

Renstra Prodi MRIL 2020-2023 mengacu kepada Renstra Pascasarjana Unwar 2020-2023 dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa 2011-2034. Rencana Induk Pengembangan Universitas Warmadewa ini disusun dengan tujuan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang rencana jangka panjang, orientasi, strategi, dan kebijakan dasar di dalam mengembangkan lembaga sehingga Renstra & RIP Unwar dapat digunakan sebagai arah dan pedoman dalam menentukan strategi dan pengembangan Prodi MRIL di masa yang akan datang.

Memperhatikan visi, misi, arah dan tahapan pencapaian sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Unwar 2011-2034 yang dijabarkan dalam Renstra Pascasarjana Unwar 2020-2023 maka misi, program, tujuan, sasaran dan indikator kinerja MRIL Unwar tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut ini.

Tabel 6 Program kerja dan strategi pencapaian Prodi MRIL 2020-2023

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.	1.1 Mengimplemen tasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).	Menghasilka n lulusan yang berdaya saing.	Terlaksanany a Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)	1. Seratus persen (100%) Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.
					2. Seratus persen (100%) Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis studen centered learning (SCL).
					3. Seratus persen (100%) sudah melaksanakan assesment berbasis KBK.

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					4. Rata-rata 100 orang jumlah kunjungan dosen dan Mahasiswa ke perpustakaan setiap bulan.
		1.2 Mengembangkan VMTSS yang mampu menggalang, mengarahkan, dan menggerakkan Sumber daya yg dimiliki dalam rangka mewujudkan <u>angan-angan</u> .		Terwujudnya wawasan ekowisata.	Delapan puluh persen (80%) stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS
		1.3 Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa		Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.	Tujuh puluh persen (70%) lulusan yang sudah bekerja sesuai dengan bidang ilmunya.
				Meningkatnya Kualitas dan kuantitas Mahasiswa	1. Jumlah mahasiswa Asing \geq Satu setengah persen (1.5%)
					2. Rasio Mahasiswa yang ikut testing dengan yang lulus \geq 1:3
					3. Persentase Mahasiswa yang lulus seleksi dengan yang mendaftar kembali \geq Sembilan puluh lima persen (95%)
					4. Prestasi Akademik mahasiswa 5 orang tingkat Wilayah/Lokal
					5. Prestasi Akademik mahasiswa 5 orang tingkat Nasional
					6. Prestasi Akademik mahasiswa 1 orang tingkat Internasional

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					7. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 2 orang tingkat Wilayah/Lokal
					8. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 2 orang tingkat Nasional
					9. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 1 orang tingkat Internasional
				Meningkatnya Daya saing Lulusan	1. Sembilan puluh lima persen (95%) Jumlah lulusan yang telah bekerja
					2. 91% bekerja di tingkat Lokal/Wilayah
					3. 3% bekerja di tingkat Nasional
					4. 1% Multi nasional/ Internasional
					5. Tiga puluh persen (30%) Jumlah lulusan yang telah berwirausaha
					6. 25% Tidak Berijin
					7. 4% Berijin Wilayah
					8. 0.5% Berijin Nasional
					9. 0.5% Berijin Internasional
					10. Minimal dua setengah persen (2,5%) lulusan Teseap di sektor infrastruktur
					11. Delapan puluh lima Persen (85%) Masa tunggu lulusan kurang dari 3 Bulan.
					12. Delapan puluh dua persen

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					(82%) Kinerja Lulusan paling tidak dalam katagori baik
					13. Tiga puluh persen (30%) atau lebih Stakeholder mengembalikan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna.
					14. Sembilan Puluh persen (90%) Kesesuaian bidang kerja lulusan
					15. Sembilan puluh persen (90%) lulusan S2 dengan IPK \geq 3,50.
					16. Rata-rata Dua (2) masa studi mahasiswa S2 (tahun)
					17. Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S2 tamat tepat waktu
					18. Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa S2 menyelesaikan studi
					19. Menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.
					20. Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa puas terhadap pelayanan Tri darma
					21. 85% Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi setiap Angkatan
					22. Rp 10 Juta Sumbangan Alumni terhadap

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					pembangunan Institusi.
		1.4 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis ekowisata	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.	1. Minimal 2 judul penelitian yang dibiayai internal per tahun.
					2. Subsidi satu juta rupiah dari Prodi untuk biaya penelitian per dosen.
					3. Seratus persen (100%) peneliti melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
					4. Seratus persen (100%) peneliti mengikuti manajemen penelitian
					5. Lima (5) jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.
					6. 2 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.
					7. Dua judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.
					8. Satu penelitian diterima dan dibiayai dana asing.
		1.5 Desiminasi/ Memaksimalkan pemanfaatan hasil penelitian		Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian	1. Uji Plagiarism Maksimal lima belas persen (15%) kesamaan tulisan dalam turnitin.
					2. 10 Publikasi di jurnal Nasional tidak terakreditasi
					3. 2 Publikasi di jurnal Nasional

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					terakreditasi DIKTI
					4. 10 Publikasi di jurnal Internasional
					5. 5 Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi
					6. 5 Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.
					7. 100 Jumlah sitasi artikel pada SINTA
		1.6 Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kpd Masyarakat berbasis hasil penelitian	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	1. Seratus persen (100%) pengabdian mengikuti manajemen pengabdian kepada masyarakat
					2. Satu (1) kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
					3. Seratus persen (100%) mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.
				Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat	10 Publikasi Pengabdian kepada masyarakat (Media Masa, Jurnal, Buku)
2	Menjalin kerjasama institusional	Meningkatkan Kerjasama Operasional	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama	1. 5 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat wilayah

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
				dibidang Pendidikan	
					2. 2 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat nasional
					3. 2 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat internasional
				Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian	1. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat wilayah
					2. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat nasional
					3. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat internasional
				Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat	1. 1 kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat wilayah
					2. Satu (1) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional
					3. 1 kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional
3	Menerapkan Good University Governance	3.1 Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	Meningkatnya kapasitas SDM	1. Enam puluh persen (60%) Dosen naik Jabatan Akademik tepatwaktu. 2. Sembilan puluh lima persen

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					(95%) pegawai dan Pejabat struktural datang kantor sesuai aturan.
					3. Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural pulang kantor sesuai aturan.
					4. Seratus Persen (100%) Prodi mempunyai rasio dosen mahasiswa maksimal 1:30
					5. Sembilan puluh sembilan persen (99%) dosen memiliki EWMP \geq 12 sks.
					8. 2 kali visiting profesor ditingkat Nasional/ Internasional
					9. Dua (2) orang Menjadi keynote Speaker/Invited Speaker nasional/ Internasional
					10. 1 orang Menjadi staf Ahli Nasional/ Internasional
					11. 2 Orang Menjadi Editor/Mitra bestari pada jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi
					12. 100% dosen berkualifikasi pendidikan S3/ Setara.
					13. Enam Persen (6%) dosen berkualifikasi guru besar.

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					14. Empat Puluh lima Persen (45%) dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.
					15. Tujuh puluh persen (70%) dosen yang memiliki sertifikat pendidik.
					16. Empat puluh sembilan persen (49%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.
					17. Sebelas persen (11%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.
					18. Dua puluh persen (20%) tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.
					19. 1 kali seminar Regional
					20. 2 kali seminar Nasional
					21. 1 kali seminar Internasional
		3.2 Meningkatkan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi		Meningkatnya kapasitas kelembagaan	1. Sembilan puluh tiga persen (93%) indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target
		3.3 Membangun tata pamong yang efektif yaitu tata pamong yang mengedepankan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, dan adil.			2. Terakreditasi B atau lebih tinggi

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					3. Sepuluh persen (10%) peningkatan jumlah anggaran tahunan
					4. 5% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.
					5. Dua (2) proposal PKM dibiayai KEMENRISTEK DIKTI
					6. Dua (2) Kali Program Studi melakukan tracer study dalam setahun
					7. Delapan puluh persen (80%) kepuasan dosen terhadap layanan tri dharma
					8. Delapan puluh delapan persen (88%) menyetor LAKIS tepat waktu.
		3.5 Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan pemanfaatan SIM-T		Meningkatnya sistem layanan berbasis IT	1. Paling tidak ada Tiga puluh empat (34) layanan berbasis Online.
		3.6 Meningkatkan efektivitas Web			2. Maksimal ada Dua puluh lima (25) orang tenaga operator SIMT.
		3.7 Memantapkan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem informasi online			3. Memiliki Tujuh belas (17) Sistem Informasi Manajemen.
					4. Jumlah pengunjung web PPs Unwar setiap tahun 187.740 orang.

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					5. Tiga puluh (30) kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan
		3.8 Mengimplemen tasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)		Meningkatnya kualitas penjaminan mutu.	1. Sembilan puluh persen (90%) Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi: Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik
					2. Sembilan Puluh persen (90%) Prodi telah

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
					melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif
					3. Sembilan puluh persen (90%) Program Studi telah AMAI
					4. Seratus persen (100%) hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik
					5. Sembilan puluh persen (90%) Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI
					6. Sembilan puluh persen (90%) hasil RTM ditindaklanjuti.
					7. Seratus persen (100%) system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO
		3.9 Memantapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja			8. Seratus persen (100%) Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.
					9. Seratus persen (100%) UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa pengecualian (WTP).
		3.10 Meningkatkan			10. Minimal tersedia Empat

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
		kapasitas sarana dan prasarana agar lebih kondusif untuk tempat pelayanan dan tempat pembelajaran.			meter persegi (4 M2) luas ruangan kerja per dosen.
					11. Minimal tersedia Delapan Meter persegi (8 M2) luas ruangan pelayanan administrasi.
					12. Minimal tersedia Duapuluh Empat Meter persegi (24 M2) luas ruangan pimpinan.
					13. Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S2 Tiga puluh lima juta rupiah (Rp.35 juta)/tahun.
		3.11 Meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa dan karyawan	Meningkatkan kesejahteraan	Meningkatnya kesejahteraan	1. Sepuluh persen (10%) Mahasiswa mendapatkan beasiswa.
					2. Delapan puluh persen (80%) Karyawan gajinya sama dengan gaji PNS
					3. Satu (1) kali dalam setahun kegiatan tirta yatra
					4. Seratus persen (100%) karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Prodi MRIL tahun 2020-2023 merupakan acuan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang terencana, terarah, dan terukur yang berpedoman kepada tujuan, strategi yang telah ditetapkan sehingga diharapkan hasilnya benar-benar dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi sivitas akademika serta masyarakat pada umumnya. Dalam proses penentuan Visi dan Misi Prodi MRIL telah dilakukan analisis internal dan eksternal dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders). Selanjutnya proses penentuan tujuan, strategi, dan isu strategis berdasarkan pada hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT).

Renstra ini merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran selama empat tahun. Oleh karena itu, Renstra perlu disosialisasikan agar dapat dipahami dan dipergunakan sebagai pedoman dalam menyusun strategi untuk merealisasikan rencana operasional/rencana kerja anggaran tahunan. Tolok ukur kinerja Kaprodi berdasarkan pada indikator capaian sesuai dengan tujuan dan strategi yang tercantum dalam Renstra.

Keberhasilan dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Prodi MRIL sangat bergantung pada komitmen yang sungguh-sungguh semua sivitas akademika termasuk pegawai yang dimiliki. Oleh karenanya, dengan komitmen yang kuat untuk mengacu pada Renstra, diyakini bahwa Prodi MRIL dapat mewujudkan jati dirinya sebagai program studi di lingkungan PPs-Unwar terdepan dan kompetitif secara global.

Lampiran 1 Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal

Faktor Strategis		Peringkat	Bobot	Rating	Skor	
<i>Strength</i>	1	Memiliki Pola Ilmiah Pokok ekowisata yang sangat erat kaitannya dengan implementasi konsep Tri Hita Karana	7.0	19%	3	0.58
	2	Nama PPs-Unwar sudah mengglobal	2.0	6%	2	0.11
	3	Prodi MRIL yang tidak dimiliki oleh PTS lain di Bali.	8.0	22%	4	0.89
	4	Memiliki jumlah alumni tersebar di seluruh Indonesia dan diwadahi oleh organisasi ikatan alumni Universitas Warmadewa (IKADEWA)	1.0	3%	2	0.06
	5	Memiliki rasio dosen yang memadai, yaitu sebesar 1 : 20	4.0	11%	3	0.33
	6	Memiliki dosen dengan tingkat pendidikannya S3 sebesar 100%.	5.0	14%	3	0.42
	7	Lingkungan kampus secara fisik menunjang aktivitas akademik dan kemahasiswaan.	3.0	8%	4	0.33
	8	Lokasi Kampus sangat strategis, berada di tengah kota dan mudah diakses.	6.0	17%	4	0.67
Total		36	100%		3.389	

Faktor Strategis		Peringkat	Bobot	Rating	Skor	
<i>Weakness</i>	1	Belum terakreditasi	9	19%	4	0.77
	2	Pemahaman civitas tentang proses realisasi visi dan misi dalam aktiitas nyata belum optimal	5	11%	2	0.21
	3	Implementasi OTK belum terealisasi dengan baik	2	4%	3	0.13
	4	Kualitas input mahasiswa baru relatif rendah.	7	15%	4	0.60
	5	Jumlah guru besar masih kurang	6	13%	2	0.26
	6	Evaluasi kinerja dosen dan pegawai belum optimal	4	9%	2	0.17
	7	Monev proses pembelajaran belum berjalan secara optimal	5	11%	3	0.32
	8	Sumber pembiayaan dari luar mahasiswa masih rendah	1	2%	2	0.04
	9	Belum terdapat lulusan	8	17%	4	0.68
Total		47	100%		3.170	
S-W					0.219	

Faktor Eksternal

Faktor Strategis		Peringkat	Bobot	Rating	Skor	
<i>Opportunities</i>	1	Bali sebagai tujuan wisata dunia.	4.0	11%	4	0.44
	2	Infrastruktur menjadi program prioritas pemerintah	5.0	14%	4	0.56
	3	Banyaknya sumber dana yang disediakan oleh Pemerintah Daerah maupun Pusat untuk penunjang tri dharma.	2.0	6%	2	0.11
	4	Tersedia perpustakaan online yang bisa diakses	1.0	3%	3	0.08
	5	Terbukanya kerjasama kepada Stakeholder	3.0	8%	3	0.25
Total		15.0	42%		1.444	

Faktor Strategis			Peringkat	Bobot	Rating	Skor
<i>Threats</i>	1	Semakin tingginya tuntutan terhadap kualitas lulusan Perguruan Tinggi	3.0	8%	4	0.33
	2	Terbatasnya jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi	1.0	3%	3	0.08
	3	Semakin ketatnya persaingan lulusan di pasar kerja	2.0	6%	4	0.22
Total			6.0	17%		0.639
O-T						0.806

**Lampiran 2. Matriks Renstra Program Studi Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan
2020-2023**

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
1	Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berwawasan ekowisata.	1.1 Mengimplemen tasikan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT).	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing.	Terlaksananya Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)	1. Seratus persen (100%) Program studi memiliki dokumen kurikulum KBK mengacu KKNI.	100%	100%	100%	100%
					2. Seratus persen (100%) Prodi sudah melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis <i>student centered learning</i> (SCL).	100%	100%	100%	100%
					3. Seratus persen (100%) sudah melaksanakan assesment berbasis KBK.	100%	100%	100%	100%
					4. Rata-rata 100 orang jumlah kunjungan dosen dan Mahasiswa ke perpustakaan setiap bulan.	90%	100%	100%	100%
		1.2 Mengembangkan VMTSS yang mampu menggalang, mengarahkan, dan menggerakkan Sumber daya yg dimiliki dalam rangka mewujudkan angan-angan.	Terwujudnya wawasan wawasan ekowisata.	Delapan puluh persen (80%) stakeholders internal memiliki pemahaman baik tentang VMTS		60%	80%	100%	100%
				1.3 Meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa	Terserapnya lulusan dipasar kerja sesuai bidangnya.	Tujuh puluh persen (70%) lulusan yang sudah bekerja sesuai dengan bidang ilmunya.		0%	0%
	Meningkatnya Kualitas dan	1. Jumlah mahasiswa Asing \geq Satu setengah persen (1.5%)	3%			3%	3%	3%	

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
				kuantitas Mahasiswa					
					2. Rasio Mahasiswa yang ikut testing dengan yang lulus \geq 1:3	0%	10%	50%	60%
					3. Persentase Mahasiswa yang lulus seleksi dengan yang mendaftar kembali \geq Sembilan puluh lima persen (95%)	95%	98%	100%	100%
					4. Prestasi Akademik mahasiswa 5 orang tingkat Wilayah/Lokal	20%	40%	60%	80%
					5. Prestasi Akademik mahasiswa 5 orang tingkat Nasional	20%	40%	60%	80%
					6. Prestasi Akademik mahasiswa 1 orang tingkat Internasional	0%	100%	100%	100%
					7. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 2 orang tingkat Wilayah/Lokal	0%	50%	50%	100%
					8. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 2 orang tingkat Nasional	0%	50%	50%	100%
					9. Prestasi Non-Akademik mahasiswa 1 orang tingkat Internasional	0%	0%	100%	100%
				Meningkatnya Daya saing Lulusan	1. Sembilan puluh lima persen (95%) Jumlah lulusan yang telah bekerja	0%	95%	100%	100%
					2. 91% bekerja di tingkat Lokal/Wilayah	0%	91%	91%	91%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					3. 3% bekerja di tingkat Nasional	0%	3%	3%	3%
					4. 1% Multi nasional/ Internasional	0%	1%	1%	1%
					5. Tiga puluh persen (30%) Jumlah lulusan yang telah berwirausaha	0%	30%	30%	30%
					6. 25% Tidak Berijin	0%	20%	25%	25%
					7. 4% Berijin Wilayah	0%	2%	3%	4%
					8. 0.5% Berijin Nasional	0%	0%	0.5%	0.5%
					9. 0.5% Berijin Internasional	0%	0%	0.5%	0.5%
					10. Minimal dua setengah persen (2,5%) lulusan Teterap di sektor infrastruktur	0.0%	2.5%	5.0%	10.0%
					11. Delapan puluh lima Persen (85%) Masa tunggu lulusan kurang dari 3 Bulan.	0%	85%	90%	100%
					12. Delapan puluh dua persen (82%) Kinerja Lulusan paling tidak dalam katagori baik	0%	75%	80%	85%
					13. Tiga puluh persen (30%) atau lebih Stakeholder mengembalikan evaluasi kinerja lulusan oleh pengguna.	0%	15%	20%	30%
					14. Sembilam Puluh persen (90%) Kesesuaian bidang kerja lulusan	0%	80%	85%	90%
					15. Sembilan puluh persen (90%) lulusan S2 dengan IPK $\geq 3,50$.	0%	80%	85%	90%
					16. Rata-rata Dua (2) masa studi mahasiswa S2 (tahun)	0%	100%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					17. Delapan puluh empat persen (84%) mahasiswa S2 tamat tepat waktu	0%	60%	84%	84%
					18. Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa S2 menyelesaikan studi	0%	50%	90%	95%
					19. Menyelesaikan Tugas Akhir kurang dari 6 Bulan.	0%	50%	100%	100%
					20. Sembilan puluh lima persen (95%) mahasiswa puas terhadap pelayanan Tri darma	0%	80%	85%	95%
					21. 85% Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi setiap Angkatan	0%	20%	80%	85%
					22. Rp 10 Juta Sumbangan Alumni terhadap pembangunan Institusi.	0%	50%	75%	100%
	1.4 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berbasis ekowisata	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.		1. Minimal 2 judul penelitian yang dibiayai internal per tahun.	100%	100%	100%	100%
					2. Subsidi satu juta rupiah dari Prodi untuk biaya penelitian per dosen.	100%	100%	100%	100%
					3. Seratus persen (100%) peneliti melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	100%	100%	100%	100%
					4. Seratus persen (100%) peneliti mengikuti manajemen penelitian	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					5. Lima (5) jumlah penelitian diterima dan dibiayai pihak swasta.	0%	40%	60%	100%
					6. 2 judul penelitian yang diterima dan dibiayai instansi pemerintah diluar Dikti.	50%	50%	100%	100%
					7. Dua judul penelitian yang diterima dan dibiayai Dikti.	0%	50%	50%	100%
					8. Satu penelitian diterima dan dibiayai dana asing.	0%	100%	100%	100%
		1.5 Desiminasi/ Memaksimalkan pemanfaatan hasil penelitian		Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi penelitian	1. Uji Plagiarism Maksimal lima belas persen (15%) kesamaan tulisan dalam turnitin.	15%	15%	15%	15%
					2. 10 Publikasi di jurnal Nasional tidak terakreditasi	20%	40%	60%	100%
					3. 2 Publikasi di jurnal Nasional terakreditasi DIKTI	0%	50%	50%	100%
					4. 10 Publikasi di jurnal Internasional	0%	20%	50%	100%
					5. 5 Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	0%	20%	60%	100%
					6. 5Judul hasil karya dalam bentuk buku yang mempunyai ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.	0%	20%	60%	100%
					7. 100 Jumlah sitasi artikel pada SINTA	0%	20%	50%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
		1.6 Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kpd Masyarakat berbasis hasil penelitian	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	1. Seratus persen (100%) pengabdian mengikuti manajemen pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	100%
					2. Satu (1) kali masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	50%	60%	80%	100%
					3. Seratus persen (100%) mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun.	50%	100%	100%	100%
					Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi pengabdian kepada masyarakat	Publikasi Pengabdian kepada masyarakat (Media Masa, Jurnal, Buku)	20%	40%	60%
2	Menjalin kerjasama institusional	Meningkatkan Kerjasama Operasional	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pendidikan	1. 5 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat wilayah	0%	20%	40%	100%
					2. 2 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat nasional	50%	50%	100%	100%
					3. 2 kerjasama institusional bidang pendidikan tingkat internasional	0%	50%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
				Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Penelitian	1. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat wilayah	0%	50%	50%	100%
					2. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat nasional	0%	50%	50%	100%
					3. 2 kerjasama institusional bidang penelitian tingkat internasional	0%	0%	50%	100%
				Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat	1. 1 kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat wilayah	0%	0%	100%	100%
					2. Satu (1) kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional	0%	0%	100%	100%
					3. 1 kerjasama institusional bidang pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional	0%	0%	100%	100%
3	Menerapkan Good University Governance	3.1 Memperkuat kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan Kependidikan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	Meningkatnya kapasitas SDM	1. Enam puluh persen (60%) Dosen naik Jabatan Akademik tepatwaktu.				

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					2. Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural datang kantor sesuai aturan.	95%	95%	95%	95%
					3. Sembilan puluh lima persen (95%) pegawai dan Pejabat struktural pulang kantor sesuai aturan.	95%	95%	95%	95%
					4. Seratus Persen (100%) Prodi mempunyai rasio dosen mahasiswa maksimal 1:30	100%	100%	100%	100%
					5. Sembilan puluh sembilan persen (99%) dosen memiliki EWMP \geq 12 sks.	99%	100%	100%	100%
					8. 2 kali visiting profesor ditingkat Nasional/ Internasional	0%	0%	50%	100%
					9. Dua (2) orang Menjadi keynote Speaker/Invited Speaker nasional/ Internasional	0%	50%	50%	100%
					10. 1 orang Menjadi staf Ahli Nasional/ Internasional	0%	0%	100%	100%
					11. 2 Orang Menjadi Editor/Mitra bestari pada jurnal Nasional terakreditasi/ Internasional bereputasi	0%	50%	100%	100%
					12. 100% dosen berkualifikasi pendidikan S3/ Setara.	100%	100%	100%	100%
					13. Enam Persen (6%) dosen berkualifikasi guru besar.	17%	17%	17%	17%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					14. Empat Puluh lima Persen (45%) dosen memiliki jabatan akademik lektor kepala.	33%	33%	33%	33%
					15. Tujuh puluh persen (70%) dosen yang memiliki sertifikat pendidik.	100%	100%	100%	100%
					16. Empat puluh sembilan persen (49%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S1.	100%	100%	100%	100%
					17. Sebelas persen (11%) tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2.	100%	100%	100%	100%
					18. Dua puluh persen (20%) tenaga kependidikan mengikuti pelatihan yang relevan.	0%	20%	20%	20%
					19. 1 kali seminar Regional	0%	100%	100%	100%
					20. 2 kali seminar Nasional	0%	100%	100%	100%
					21. 1 kali seminar Internasional	0%	100%	100%	100%
		3.2 Meningkatkan sistem rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi		Meningkatnya kapasitas kelembagaan	1. Sembilan puluh tiga persen (93%) indikator kinerja setiap tahun tercapai sesuai dengan target	93%	93%	93%	93%
		3.3 Membangun tata pamong yang efektif yaitu tata pamong yang mengedepankan kredibilitas, transparansi,			2. Terakreditasi B atau lebih tinggi	0%	0%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
		akuntabilitas, bertanggungjawab, dan adil.							
					3. Sepuluh persen (10%) peningkatan jumlah anggaran tahunan	0%	5%	10%	10%
					4. 5% peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari sumber lain selain mahasiswa.	0%	0%	5%	5%
					5. Dua (2) proposal PKM dibiayai KEMENRISTEK DIKTI	0%	0%	50%	100%
					6. Dua (2) Kali Program Studi melakukan tracer study dalam setahun	0%	0%	100%	100%
					7. Delapan puluh persen (80%) kepuasan dosen terhadap layanan tri dharma	70%	75%	80%	80%
					8. Delapan puluh delapan persen (88%) menyeter LAKIS tepat waktu.	70%	80%	80%	88%
		3.5 Mengembangkan dan meningkatkan efektivitas pemanfaatan SIM-T		Meningkatnya sistem layanan berbasis IT	1. Paling tidak ada Tiga puluh empat (34) layanan berbasis Online.	50%	50%	60%	70%
		3.6 Meningkatkan efektivitas Web			2. Maksimal ada Dua puluh lima (25) orang tenaga operator SIMT.	10%	15%	20%	40%
		3.7 Memantapkan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi melalui sistem informasi online			3. Memiliki Tujuh belas (17) Sistem Informasi Manajemen.	50%	55%	60%	70%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					4. Jumlah pengunjung web PPs Unwar setiap tahun 187.740 orang.	50%	55%	60%	70%
					5. Tiga puluh (30) kbps bandwidth dapat dinikmati mahasiswa dan karyawan	90%	95%	100%	100%
		3.8 Mengimplemen tasikan Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)		Meningkatnya kualitas penjaminan mutu.	1. Sembilan puluh persen (90%) Kelengkapan Dokumen penjaminan mutu di Universitas, yang meliputi: Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Standar Mutu, Prosedur monitoring, evaluasi dan audit, Peraturan akademik, RIP, RENSTRA, RENOP/RKAT, SOP, LAKIS, OTK, Prosedur kerja, Instruksi kerja., Buku pedoman Kurikulum, Pedoman Analisis Jabatan, Pedoman Penerimaan Mahasiswa baru, Pedoman dosen dan karyawan berprestasi, Pedoman tata kelola keuangan, Evaluasi kompetensi dosen, Kode etik dosen, Pedoman Otonomi keilmuan, pedoman kebebasan akademik, pedoman kebebasan mimbar Akademik	80%	90%	100%	100%
					2. Sembilan Puluh persen (90%) Prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif	90%	100%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					3. Sembilan puluh persen (90%) Program Studi telah AMAI	80%	90%	100%	100%
					4. Seratus persen (100%) hasil AMAI Program Studi dalam katagori baik	100%	100%	100%	100%
					5. Sembilan puluh persen (90%) Unit Kerja (Universitas, Fakultas, dan Pascasarjana) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMAI	90%	95%	100%	100%
					6. Sembilan puluh persen (90%) hasil RTM ditindaklanjuti.	90%	100%	100%	100%
					7. Seratus persen (100%) system manajemen Mutu yang dilaksanakan berdasarkan pola ISO	100%	100%	100%	100%
		3.9 Memantapkan pengelolaan keuangan berbasis kinerja			8. Seratus persen (100%) Unit Pelaksana Kegiatan membuat RKAT tepat waktu.	100%	100%	100%	100%
					9. Seratus persen (100%) UPK Warmadewa mencapai hasil audit opini wajar tanpa pengecualian (WTP).	100%	100%	100%	100%
		3.10 Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana agar lebih kondusif untuk tempat pelayanan dan tempat pembelajaran.			10. Minimal tersedia Empat meter persegi (4 M2) luas ruangan kerja per dosen.	100%	100%	100%	100%

No	Misi	Program	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline	Target		
						2020	2021	2022	2023
					11. Minimal tersedia Delapan Meter persegi (8 M2) luas ruangan pelayanan administrasi.	100%	100%	100%	100%
					12. Minimal tersedia Duapuluh Empat Meter persegi (24 M2) luas ruangan pimpinan.	100%	100%	100%	100%
					13. Minimal tercapai pembiayaan operasional per mahasiswa S2 Tiga puluh lima juta rupiah (Rp.35 juta)/tahun.	85%	90%	95%	100%
		3.11 Meningkatkan kesejahteraan Mahasiswa dan karyawan	Meningkatkan kesejahteraan	Meningkatnya kesejahteraan.	1. Sepuluh persen (10%) Mahasiswa mendapatkan beasiswa.	0%	10%	10%	10%
					2. Delapan puluh persen (80%) Karyawan gajinya sama dengan gaji PNS	85%	90%	95%	100%
					3. Satu (1) kali dalam setahun kegiatan tirta yatra	100%	100%	100%	100%
					4. Seratus persen (100%) karyawan terlindungi oleh asuransi kesehatan	100%	100%	100%	100%